

**PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP DAYA  
SAING DAN KINERJA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI  
PERSEROAN TERBATAS ADHI KARYA  
(PERSERO) Terbuka  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
DINDA TALYA SARI  
178330038**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

**PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP DAYA  
SAING DAN KINERJA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI  
PERSEROAN TERBATAS ADHI KARYA  
(PERSERO) Terbuka  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
DINDA TALYA SARI  
178330038**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

**PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP DAYA  
SAING DAN KINERJA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI  
PERSEROAN TERBATAS ADHI KARYA  
(PERSERO) Terbuka  
MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH:  
DINDA TALYA SARI  
178330038**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Perseroan Terbatas Adhi Karya (Persero) Terbuka Medan  
Nama : Dinda Talya Sari  
NPM : 17.833.0038  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
(Dra Hj Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui

  
(Ahmad Rafiki, BBA, M.Met, Ph.D)

Dekan

  
(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 23 Maret 2022

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 23 Maret 2022

10000  
METERA  
TEPAK  
3/AABAIX71F06205  
Dinda Talya Sari  
NPM 17 833 0038

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DINDA TALYA SARI  
NPM : 17.833.0038  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk Medan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 23 Maret 2022

Yang menandatangani



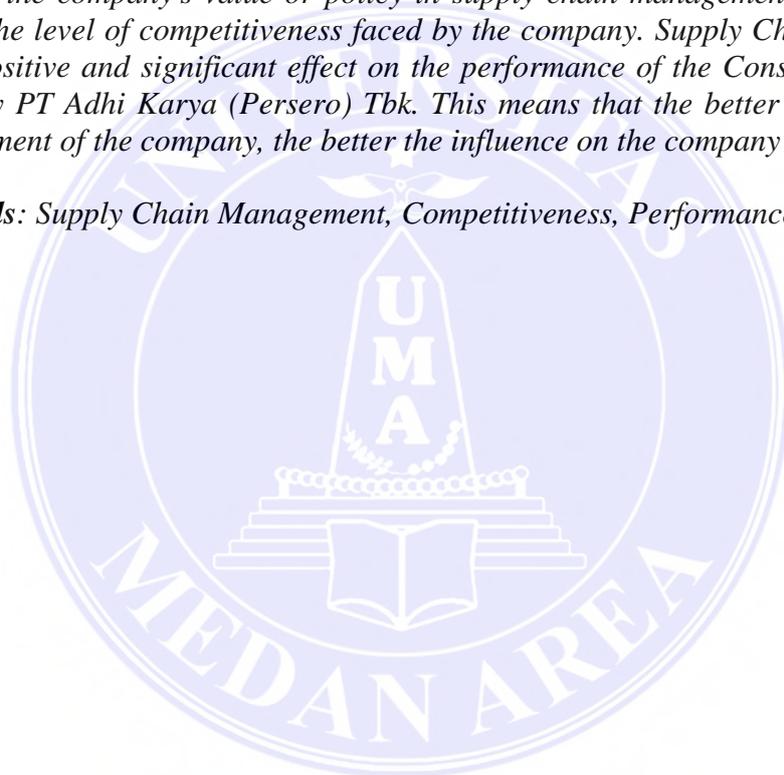
1000  
METAL  
TEMPER  
AA0ABAIX735506710  
Dinda Talya Sari

NPM 17 833 0038

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of supply chain management on the competitiveness and performance of construction service company PT Adhi Karya (Persero) Tbk. This type of research is the associative type, the population in this study is the entire financial report of PT Adhi Karya. The sample in this study is Adhi Karya's 2010-2020 quarterly financial statements. The type of data used in this research is quantitative data. Sources of data used are secondary data sources. The data collected were analyzed by simple linear regression with a test using SPSS 26.0. The results of this study indicate that supply chain management has a positive and significant impact on the competitiveness of the construction service company PT Adhi Karya (Persero) Tbk. This means that if the supply chain value is better for the company, it will increase the competitiveness of Adhi Karya's company, and vice versa, if the company's value or policy in supply chain management is lower, it will reduce the level of competitiveness faced by the company. Supply Chain Management has a positive and significant effect on the performance of the Construction Services company PT Adhi Karya (Persero) Tbk. This means that the better the supply chain management of the company, the better the influence on the company's performance.*

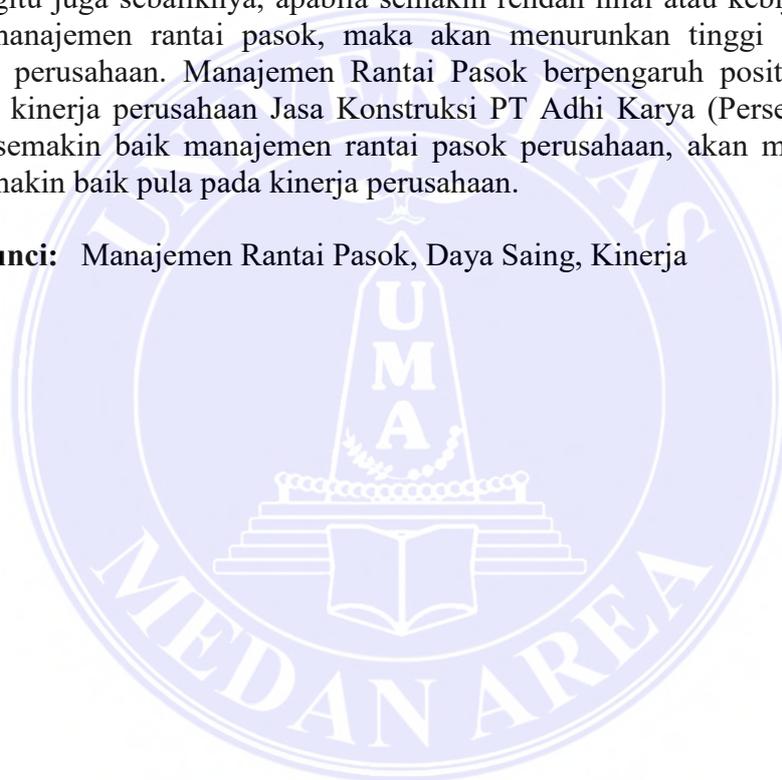
**Keywords:** *Supply Chain Management, Competitiveness, Performance*



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Rantai Pasok terhadap Daya Saing dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Jenis penelitian ini ialah jenis asosiatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Adhi Karya. Sampel pada penelitian ini adalah Laporan keuangan triwulan Adhi Karya 2010-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Data yang dikumpulkan di analisis dengan regresi linear sederhana dengan uji menggunakan SPSS 26.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Rantai Pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya saing perusahaan Jasa Konstruksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Artinya apabila semakin baik nilai rantai pasok pada perusahaan, maka akan meningkatkan daya saing perusahaan Adhi Karya bagi, begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah nilai atau kebijakan perusahaan dalam manajemen rantai pasok, maka akan menurunkan tinggi daya saing yang dihadapi perusahaan. Manajemen Rantai Pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan Jasa Konstruksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Artinya apabila semakin baik manajemen rantai pasok perusahaan, akan memberi pengaruh yang semakin baik pula pada kinerja perusahaan.

**Kata Kunci:** Manajemen Rantai Pasok, Daya Saing, Kinerja



## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Melati II, Perbaungan, Sumatera Utara Pada tanggal 04 Oktober 1999 dari Ayah Ngadino dan Ibu Marsina. Peneliti merupakan putri ke tiga dari empat bersaudara. Pada tahun 2017, Peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Perbaungan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, Medan.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk Medan”**

Dengan selesainya skripsi ini, mengucapkan terima kasih sebesar-sebesaranya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dra Hj Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah memberikan peneliti bimbingan, arahan dan saran di dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Desy Astrid Anindya SE M.Ak, selaku Dosen Pembimbing peneliti, yang telah memberikan masukan berupa saran kepada peneliti selama penelitian ini berlangsung.
6. Bapak Muhammad Habibie, SE., M.Ak., selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran kepada peneliti.

7. Perusahaan tempat penelitian dilakukan yaitu PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk dapat meneliti sepanjang penyelesaian skripsi sehingga penelitian ini dapat selesai dengan tepat waktu.
8. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi. Ayah Ngadino dan Ibu Marsina yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada peneliti sehingga peneliti dapat bersemangat dalam melaksanakan penelitian ini.

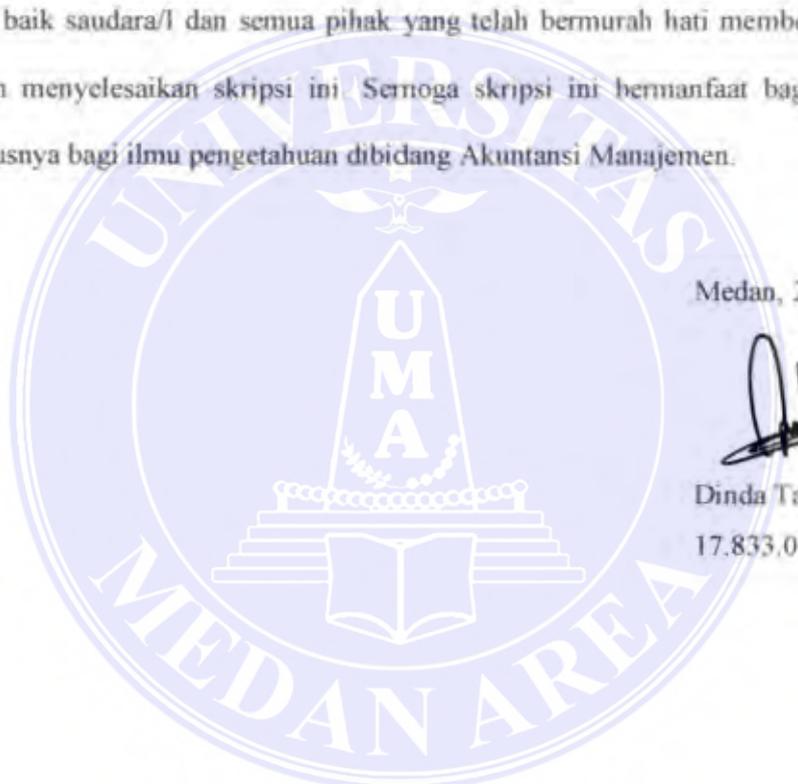
Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah membalas amal baik saudara/i dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang Akuntansi Manajemen.

Medan, 23 Maret 2022



Dinda Talya Sari

17.833.0038



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Teori Keagenan .....	8
2.2 Manajemen Rantai Pasok .....	9
2.2.1 Pengertian Manajemen Rantai Pasok .....	9
2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Rantai Pasok....	11
2.2.3 Indikator Manajemen Rantai Pasok .....	12
2.3 Daya Saing .....	13
2.3.1 Pengertian Daya Saing .....	13
2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing .....	15
2.3.3 Indikator Daya Saing .....	15
2.4 Kinerja Perusahaan .....	16
2.4.1 Pengertian Kinerja Perusahaan .....	16
2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan .	18
2.4.3 Indikator Kinerja Perusahaan .....	18
2.5 Penelitian Terdahulu . .....	19
2.6 Kerangka Konseptual .....	20
2.6.1 Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing.....	20
2.6.2 Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Perusahaan.....	21
2.7 Hipotesis.....	22
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.1.1 Jenis Penelitian .....	23
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	23
3.1.3 Waktu Penelitian .....	23
3.2 Populasi dan Sampel .....	24
3.2.1 Populasi .....	24

3.2.2 Sampel .....	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	26
3.6 Teknik Analisa Data.....	26
3.6.1 Uji Asumsi Klasik .....	27
3.6.2 Analisis Regresi Linier Sederhana .....	29
3.6.3 Uji Hipotesis.....	30
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	32
4.1.1 Uji Asumsi Klasik .....	33
4.1.2 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	38
4.1.3 Uji Hipotesis.....	41
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Pengaruh Manajemen Rantai Pasok terhadap Daya Saing.....	44
4.2.2 Pengaruh Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Perusahaan.....	45
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	23
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	25
Tabel 4.1 Data Variabel .....	32
Tabel 4.2 Kolmogorov-Smirnov – Y1 .....	33
Tabel 4.3 Kolmogorov-Smirnov – Y2.....	34
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi – Y1 .....	37
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi – Y2 .....	38
Tabel 4.6 Analisis Regresi linear sederhana – Y1 .....	39
Tabel 4.7 Analisis Regresi linear sederhana – Y2.....	40
Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji t) – Y1 .....	42
Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji t) – Y2 .....	42
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi – Y1 .....	43
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi – Y2 .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 4.1 Histogram Y1 .....	35
Gambar 4.2 Normal P-Plot Y1 .....	35
Gambar 4.3 Histogram Y1 .....	36
Gambar 4.3 Normal P-Plot Y1 .....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Variabel .....	54
Lampiran 2 Output SPSS .....	56
Lampiran 3 Surat Riset .....	60



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Guritno dan Harsasi (2021), manajemen rantai pasok (MRP) adalah usaha untuk mengintegrasikan pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas Rantai Pasok, Pembuatan suatu produk untuk meningkatkan efisiensi operasi, kualitas dan layanan kepada pelanggan. Dalam suatu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang telah menerapkan manajemen rantai pasok. Manajemen Rantai pasok memiliki 5 pengembangan utama terhadap suatu produk dan kualitas suatu barang yaitu pengembangan produk, pengadaan, perencanaan, pengendalian produksi dan pengiriman. Prinsip yang ada pada manajemen rantai pasok industri jasa konstruksi adalah merangkul semua entitas pada rantai pasok menjadi satu kesatuan, mendorong integrasi dan sinkronisasi pada aliran material, aliran kas dan aliran informasi serta menekankan setiap entitas dalam membangun hubungan rantai pasok.

Sahudin (2019), di zaman modern ini industri jasa konstruksi menjadi salah satu sektor yang sangat berperan dalam penggerakan roda perekonomian. Sehingga perlu dilakukan perhatian dan penanganan yang baik khususnya dalam pengelolaan proyek pada beberapa proyek dimana sering kali ditemukan kualitas yang belum terpenuhi dan keterlambatan penyelesaian proyek. Hal ini disebabkan oleh proses konstruksi daya saing dan kinerja kontraktor. Rantai Pasok di setiap perusahaan mempunyai arti yang penting, karena tujuan dari rantai pasok itu sendiri yaitu untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan memaksimalkan keuntungan. Dengan adanya *supply chain* perusahaan dapat memantau

pengelolaan aliran informasi, produk dan dana dari hulu ke hilir maupun sebaliknya.

Pada PT. Adhi karya (persero) Tbk memiliki beberapa permasalahan terhadap daya saing dan kinerja perusahaan diantaranya adalah permasalahan dalam hal internal maupun eksternal perusahaan. Pada daya saing terdapat permodalan dalam suatu proyek yang mampu mempengaruhi pengerjaan proyek, investasi peralatan berteknologi tinggi dan keterlambatan waktu penyelesaian proyek yang menjadi hal utama dalam pengerjaan suatu proyek. Pada kinerja perusahaan, terdapat permasalahan di dalam peningkatan penjualan, laba dan pangsa pasar. Hal ini menunjukkan lemahnya daya saing dan kinerja perusahaan pada jasa konstruksi apabila dibandingkan dengan perusahaan jasa konstruksi swasta baik nasional maupun asing.

Menurut Rachmawan (2018), kontribusi rantai pasok bagi kinerja perusahaan adalah proses integrasi di tahapan pada rantai pasok seperti arus informasi, hubungan jangka panjang dengan pemasok dan kerja sama dengan pihak yang terkait di dalam rantai pasok. Untuk itu, perusahaan harus berkompetisi mencari solusi untuk meningkatkan daya saing nya. Salah satu aspek yang dapat meningkatkan daya saing adalah mengelolah MRP (Manajemen Rantai Pasok) untuk meningkatkan kompetisi dan kesuksesan Perusahaan. Pada saat seperti ini sebuah perusahaan membutuhkan cara-cara berkompetisi yang lebih dari biasanya dengan mengefektifkan mutu konstruksi. MRP (Manajemen Rantai Pasok) merupakan suatu cara dalam mensukseskan daya saing. MRP (Manajemen Rantai Pasok) merupakan pengelolaan kegiatan, sumber daya, dan hubungan antara *supplier* dan konsumen. MRP (Manajemen Rantai Pasok) diyakinkan mampu

menjadikan perusahaan memiliki tingkat daya saing, sehingga perlu adanya kajian yang membahas faktor-faktor yang menentukan keberhasilan MRP (Manajemen Rantai Pasok) dalam meningkatkan daya saing perusahaan sehingga nantinya akan benar-benar mengetahui keefektifan MRP (Manajemen Rantai Pasok) tersebut. Manajemen Rantai Pasok merupakan jaringan perusahaan-perusahaan yang secara Bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir.

Maddeppungeng (2017), konsep rantai pasok ini pada awalnya berkembang dilingkungan industri manufaktur. Manufaktur telah berkembang seiring dengan perkembangan peradaban manusia. Manufaktur menerapkan sistem pengendalian, sistem pemasokan bahan baku input dan proses febrikasinya. Sistem pasok tersebut merupakan suatu jaringan yang saling terkait, membentuk suatu Rantai Pasok. Penerapan sistem Rantai Pasok pada manufaktur telah mampu meningkatkan efesiensi proses dan lebih menjamin kualitas produk. Manajemen Rantai Pasok Konstruksi merupakan siklus pada kegiatan operasional dan paling strategis dimana di dalam siklus tersebut terdapat pekerja, peralatan, material, subkontrak, dan penyelesaian proyek. Komponen-komponen tersebut dihubungkan oleh teknologi, keamanan dan komunikasi.

Berikut data tabel daya saing dan kinerja perusahaan Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2010-2020:

**Tabel 1.1.**  
**Nilai daya saing dan kinerja perusahaan Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2010-2020**

No	Tahun	Daya Saing	$\Delta$	Kinerja Perusahaan	$\Delta$
		Y1	%	Y2	%
1	2010	1.56	-	1.15	-
2	2011	1.54	- 1.28	1.1	- 4.35
3	2012	1.42	- 7.79	0.92	- 16.36

4	2013	1.66	16.90	1.01	9.78
5	2014	1.25	- 24.70	0.83	- 17.82
6	2015	1.21	- 3.20	0.56	- 32.53
7	2016	1.12	- 7.44	0.55	- 1.79
8	2017	1.34	19.64	0.53	- 3.64
9	2018	0.93	- 30.60	0.52	- 1.89
10	2019	0.75	- 19.35	0.42	- 19.23
11	2020	0.83	10.67	0.28	- 33.33

*Sumber: Laporan Keuangan 2010-2020*

Terlihat dari tabel di atas, terdapat penurunan paling besar bagi daya saing terjadi pada tahun 2018, dimana nilai *market share*-nya turun sebesar 30.60%. Artinya pendapatan perusahaan yang dibandingkan dengan seluruh pendapatan konstruksi di Indonesia tahun 2018 menurun 30,60%, dimana pada tahun 2018 merupakan tahun perubahan penggunaan manajemen rantai pasok memakai ERP pada perusahaan. Sedangkan kinerja perusahaan (ROA) turun sebesar 33.33% pada tahun 2020, artinya laba bersih perusahaan terhadap aset perusahaan menurun sebesar 33.33% dari tahun sebelumnya. Meski masih meraih laba bersih, namun PT Adhi karya di jasa konstruksi, infrastruktur dan properti tersebut mencatatkan penurunan laba yang signifikan. Hal tersebut terjadi, salah satunya disebabkan oleh pandemic yang berdampak pada kegiatan operasional proyek, khususnya terkait manajemen rantai pasok dimana pasokan material dari luar negeri terhambat.

Purnama (2022), mencermati kondisi geopolitik, pemerintah dan pelaku usaha perlu memitigasi risiko kenaikan biaya pembangunan akibat inflasi harga barang material konstruksi karena gangguan rantai pasok global sebagai imbas perang Rusia-Ukraina. Gangguan rantai pasok tersebut mengurangi pendapatan konstruksi di Indonesia sehingga meningkatkan nilai daya saing yang bisa mempersulit bisnis konstruksi untuk memperbesar usaha mereka.

Sumber: <https://www.republika.co.id/berita/r9l2gz438/kpp-ui-gelar-seminar-pengembangan-perkotaan-bertajuk-ikn-city-of-future-whats-next>

Menurut Fitrianto dan Sudaryanto (2016) setiap perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktifitas, efesiensi, pelayanan yang cepat, mudah, dan menciptakan berbagai inovasi – inovasi baru untuk tetap dapat unggul dan bertahan di pasar. Jika perusahaan menginginkan minimal bertahan pada persaingan bisnis, maka perusahaan harus mencapai keunggulan tersebut, dengan cara menghasilkan kinerja yang baik. Untuk mendapatkan kinerja yang baik, perusahaan diuntut memberikan perencanaan strategi yang tepat. Hal ini harus segera di realisasikan karena perkembangan teknologi yang semakin inovatif dan variatif membuat perkembangan perusahaan.

Menurut Rahadi (2012), perusahaan dalam mengimplementasikan manajemen rantai pasokan guna meningkatkan daya saing yang diwujudkan dalam peningkatan kinerja operasional. Pembagian informasi merupakan elemen penting dalam manajemen rantai pasok, karena dengan adanya pembagian informasi yang transparan dan akurat dapat mempercepat proses rantai pasok mulai dari supplier sampai ke pasar atau ke tangan konsumen. Dalam penelitian Rachbini (2016), manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Begitu juga dalam penelitian Maddepungeng (2017), Manajemen rantai pasok berpengaruh terhadap kinerja, dan manajemen rantai pasok berpengaruh terhadap daya saing. Menurut Ilmiyati dan Munawaroh (2016), manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Di dalam perusahaan, manajemen rantai pasok (MRP) telah menjadi cara yang mampu mempengaruhi mungkin daya saing untuk meningkatkan kinerja

perusahaan. Industri konstruksi, hal ini akan memaksa manajemen rantai pasok (MRP) menjadi lebih responsif, sehingga diharapkan untuk merespon dengan cepat, efektif dan efisien perubahan yang terjadi di pasar sehingga untuk mempertahankan kemudian membuat daya saing dan kinerja perusahaan menjadi semakin meningkat. Oleh karena alasan di atas menjadikan peneliti tertarik untuk membahas mengenai manajemen rantai pasok dengan judul yaitu **“Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Jasa Kontruksi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Medan”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Manajemen Rantai Pasok berpengaruh terhadap Daya Saing PT. Adhi Karya (Persero) Tbk?
2. Apakah Manajemen Rantai Pasok berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk?

## 1.3 Tujuan Penelitian

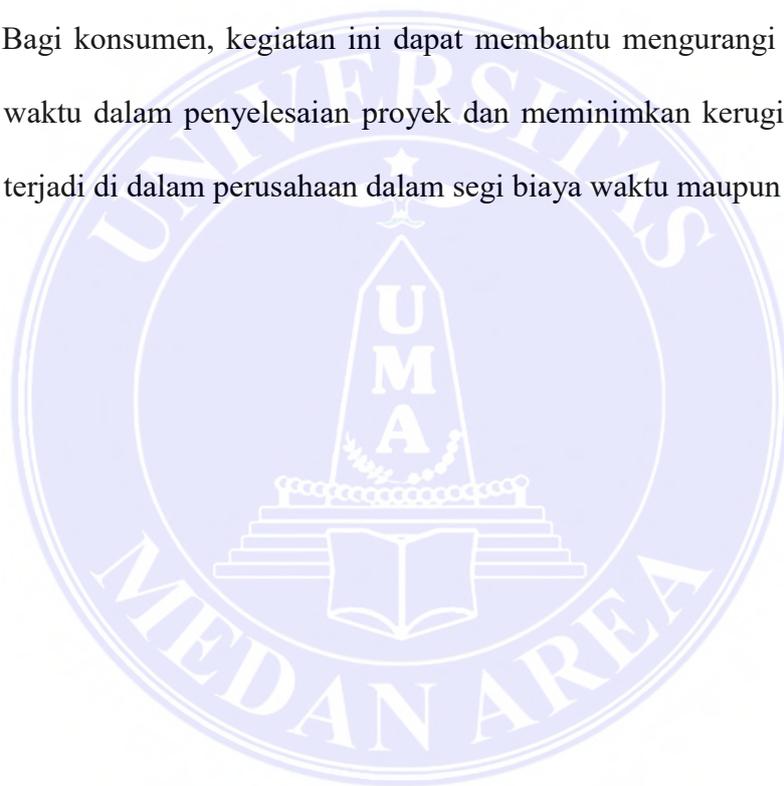
Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen Rantai Pasok terhadap Daya Saing PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Perusahaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Universitas Medan Area, kegiatan ini dapat menambah data kreatifitas dan wawasan mahasiswa dibidang jasa konturksi maupun penelitian sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik
3. Bagi konsumen, kegiatan ini dapat membantu mengurangi keterlambatan waktu dalam penyelesaian proyek dan meminimkan kerugian yang dapat terjadi di dalam perusahaan dalam segi biaya waktu maupun jasa



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) menyatakan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*Principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Jensen dan meckling, 1976). Manajemen sebagai agen di berikan kewenangan untuk dapat mengelola perusahaan, seperti mengelola dana dan mengambil keputusan perusahaan lainnya atas nama principal, yaitu pemilik.

Asimetri informasi terjadi ketika pihak manajemen memiliki informasi internal perusahaan relatif lebih banyak dan mengetahui informasi lebih cepat dibandingkan pihak eksternal (pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan lain-lain), sehingga asimetri informasi tersebut lebih mengutamakan pihak manajemen dituntut untuk dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk melakukan manipulasi plaporan laporan keuangan dalam usaha memaksimalkan kemakmurannya (Jensen dan meckling, 1976).

Hal itu dikarenakan investor cenderung lebih memperhatikan laba pada laporan laba rugi, tanpa memperhatikan prosedur dalam menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan laba. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan salah satu ukuran kinerja yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan, dimana laba tersebut diukur berdasarkan dengan basis akrual (Jensen dan meckling, 1976).

## **2.2 Manajemen Rantai Pasok**

### **2.2.1 Pengertian Manajemen Rantai Pasok**

Menurut Guritno dan Harsasi (2021), manajemen rantai pasok (MRP) adalah usaha untuk mengintrasikan pihak- pihak yang terlibat dalam aktivitas Rantai Pasok, pembuatan suatu produk untuk meningkatkan efesiensi operasi, kualitas dan layanan kepada pelanggan. Manajemen Rantai Pasok Kontruksi dapat diartikan sebagai keadaan merangkul seluruh entitas yang ada pada rantai pasok menjadi satu kesatuan, mendorong integrasi dan sinkronisasi pada aliran material, aliran kas dan aliran informasi serta menekankan setiap entitas dalam membangun hubungan rantai pasok di dalam perusahaan.

Menurut Indrajit dan Djokopranoto (2002), rantai pasok merupakan suatu sistem dimana suatu tempat pada organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya. Rantai pasok tersebut juga berupa jejaring dari oragnisasi-organisasi yang saling berhubungan dengan tujuan yang sama, yaitu sebaik mungkin menyelenggarakan penyaluran barang dan pengadaan barang tersebut. Pengelolaan rantai pasok di industri kontsruksi di percaya sebagai salah satu usaha yang strategis untuk meningkatkan daya saing suatu perusahaan konstruksi di tengah semakin ketatnya persaingan lokal, regional dan global, layaknya industri lain selain jasa konstruksi. Salah satu unsur penting dari pengelolaan rantai pasok adalah struktur dari jaringan yang dianggap efektif, karena setiap rantai pasok yang efesien dianggap mampu menimbulkan daya saing yang tinggi kepada ogranisasi yang menjadi bagiannya. Berdasarkan hasil suatu studi diperoleh kesimpulan bahwa desain rantai pasok yang buruk mempunyai potensi naiknya biaya proyek hingga 10% (sepuluh persen).

Menurut stock dan lambert (2001), pengelolaan rantai pasok yang sukses membutuhkan sistem yang terintegrasi pada suatu perusahaan. Banyak perusahaan sudah menerapkan manajemen rantai pasok di dalam perusahaannya untuk menambahkan efisiensi proses logistik perusahaan. Tujuan dari manajemen rantai pasok yaitu meminimalisir total biaya rantai pasok dalam pemenuhan kebutuhan tetap maupun kebutuhan tidak tetap, dimana total biaya yaitu berupa biaya bahan baku, biaya transportasi pengiriman, biaya tambahan, biaya produksi langsung dan tidak langsung, biaya fasilitas investasi, serta biaya persediaan.

Menurut stock dan lambert (2001), terdapat beberapa ciri-ciri dalam manajemen rantai pasok yaitu:

1. Rantai pasok secara umumnya meliputi integrasi pada proses bisnis.
2. Rantai pasok meliputi semua aktifitas yang berhubungan dengan aliran dan perubahan barang dari proses bahan material hingga produk jadi yang terkait dengan aliran informasi, aliran kas dan aliran produk di dalam organisasi.
3. Rantai pasok memapankan hubungan dengan pemasok, konsumen dan dalam rantai nilai pada unit bisnis.
4. Rantai pasok dikelola melalui hubungan dengan pemasok dan konsumen untuk di sampaikan kepada konsumen dengan biaya kemungkinan biaya terkecil.

Dari manajemen rantai pasok maka dapat disimpulkan bahwa manajemen rantai pasok sangat penting untuk memperbaiki kemampuan pelaku usaha atau perusahaan dalam bersaing dengan para pesaing lain serta mampu menilai sistem yang sudah berjalan apakah sesuai dengan sasaran atau perlu adanya perbaikan

dalam tercapainya kegiatan manajemen rantai pasok yang sedang berjalan.

### **2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Rantai Pasok**

Menurut Seuring et all (2018), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen rantai pasok yaitu:

#### **1. Faktor Pemicu Untuk Manajemen Rantai Pasok**

##### **a. Tekanan dari Pelanggan**

Seuring et al. (2018), tekanan pelanggan bagi perusahaan itu sendiri dijadikan sebagai bentuk evaluasi diri dari kinerja yang telah dilakukan oleh perusahaan. Dengan adanya keluhan dari setiap pelanggan perusahaan, manajemen perusahaan bisa mengetahui kelemahan pada perusahaan dan dapat memperbaiki kelemahan tersebut.

##### **b. Tekanan dari Pemangku ke pentingan**

Seuring et al. (2018), tekanan dari berbagai pihak memaksa perusahaan untuk menerima tanggung jawab atas dampak aktivitas bisnisnya terhadap masyarakat. Perusahaan dihimbau untuk bertanggung jawab kepada pihak-pihak yang lebih luas bukan hanya menekankan pada kepentingan kelompok kreditur maupun pemegang saham saja.

#### **2. Manajemen Pemasok Untuk Resiko Dan Kinerja**

##### **a. Pemilihan Pemasok yang Tepat**

Seuring et al. (2018), proses pemilihan pemasok bertujuan untuk menentukan pemasok yang tepat agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan, sehingga meminimasi resiko kurangnya persediaan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pemilihan pemasok adalah metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

b. Dimensi Resiko

Seuring et al. (2018), pengukuran resiko adalah usaha untuk mengetahui besar kecilnya resiko yang akan terjadi. Hal tersebut dilakukan untuk melihat tinggi rendahnya risiko yang dihadapi perusahaan, kemudian dapat melihat dampak yang terjadi dari risiko terhadap kinerja perusahaan sekaligus bisa melakukan prioritasasi risiko.

### 2.2.3 Indikator-Indikator Manajemen Rantai Pasok

Menurut Forslund (2010) bahwa adanya kemampuan sistem ERP dalam membantu dan mengevaluasi pengelolaan kinerja rantai pasok pada perusahaan. Melalui studi empiris, berdasarkan kerangka dengan mewawancarai responden selama 12 tahun di pasar Swedia akhirnya menyimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan kerangka kerja untuk permintaan pengadaan dari rantai pasok. Adapun sistem yang mendukung kemampuan rantai pasok yang baik untuk pengelolaan kinerja supply chain adalah ERP. Menurut Zaroni (2015), Sistem *enterprise resource planning* (ERP) terintegrasi yang sekarang umum digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar untuk mendukung perencanaan dan pengendalian pasokan dan permintaan. Vendor software yang besar seperti *JDA Software, Microsoft, Oracle, dan SAP*.

Indikator manajemen Rantai Pasok dilakukan dengan menggunakan variabel dummy dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Skor 0 = apabila perusahaan menerapkan ERP dalam Manajemen Rantai Pasok
- b. Skor 1 = apabila perusahaan tidak menerapkan ERP dalam Manajemen Rantai Pasok

Variabel dummy sering juga disebut variabel boneka, binary, kategorik atau dikotom.

## **2.3 Daya Saing.**

### **2.3.1 Pengertian Daya Saing**

Anam (2020), daya saing merupakan kemampuan suatu perusahaan di dalam menghasilkan produk baik barang maupun jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat yang bersamaan juga mampu memelihara tingkat pendapatan dari suatu perusahaan untuk tetap tinggi dan berkelanjutan, atau kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi pada suatu wilayah dengan tetap terbuka terhadap persaingan eksternal.

*World Economic Forum* (WEF) (2021), suatu lembaga yang secara rutin menerbitkan “*Global Competitiveness Report*” menyampaikan bahwa daya saing sebagai kemampuan dari suatu prekonomian nasional yang mencapai pertumbuhan perekonomian menjadi tinggi dan berkelanjutan. Komponennya meliputi kebijakan-kebijakan yang tepat, institusi yang sesuai karakter ekonomi yang lain yang mendukung, terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Pada dasarnya secara umum daya saing didefinisikan sebagai kemampuan dari suatu industri dalam memperlihatkan keunggulan dalam hal tertentu dengan cara menunjukkan situasi dan keadaan yang paling menguntungkan dalam memberikan hasil kerja yang lebih baik dibanding dengan industri lainnya. Sehingga faktor yang harus diperhatikan dalam persaingan adalah keunggulan.

Menurut Porter (2012:14) Daya saing dapat didefinisikan sebagai kemampuan usaha suatu perusahaan untuk menghadapi berbagai lingkungan yang dihadapi. Daya saing ditentukan oleh keunggulan bersaing yang ada pada suatu perusahaan dan sangat bergantung pada tingkat sumber daya relatif yang ada atau yang kita sebut keunggulan kompetitif. Selanjutnya, Porter (2012) menjelaskan pentingnya daya saing dikarenakan tiga hal yaitu mendorong produktivitas perusahaan serta meningkatkan kemampuan perusahaan agar mandiri, mampu meningkatkan kapasitas ekonomi, baik di dalam konteks regional ekonomi maupun kuantitas pelaku ekonomi sehingga pertumbuhan perekonomian meningkat dan kepercayaan bahwa mekanisme pasar lebih menciptakan efisiensi bagi perusahaan.

Dharmawan (2012), di tengah ketatnya kondisi persaingan pada jasa konstruksi ini, para pelaku bisnis jasa konstruksi di Indonesia yaitu kontraktor jasa konstruksi, berusaha untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Terjaganya eksistensi suatu perusahaan diantaranya bergantung pada kemampuan perusahaan dalam melihat peluang pasar yang ada di setiap keadaan. Dalam keadaan tersebut, bidang pemasaran perusahaan memegang peranan yang paling penting dalam melihat peluang pasar yang muncul. Bidang pemasaran ini mempunyai kontak paling besar dengan lingkungan eksternal dari suatu perusahaan. Tidak saja berfungsi untuk dalam melihat peluang yang ada di pasar, namun secara keseluruhan bidang pemasaran difungsikan dalam memenangkan ketatnya persaingan yang terjadi di pasar. Namun dalam banyak kasus pada industri konstruksi, pihak dari kontraktor masih kurang memberikan perhatian pada fungsi pemasaran ini.

### 2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing

Menurut Sahban (2018), ada beberapa faktor yang mempengaruhi daya saing, yaitu:

1. Iklim yang kondusif

Menurut Sahban (2018), pada daya saing bergantung kepada iklim. Contoh saja pada pembangunan jalan, jika saja iklim tidak mendukung maka daya saing terhadap perusahaan akan menurun karena penimbunan jalan yang akan dilakukan terkendala akibat cuaca yang tidak mendukung hujan yang berkepanjangan atau ada sebab lainnya.

2. Keunggulan Komparatif

Menurut Sahban (2018), keunggulan komparatif akan tercapai jika suatu perusahaan bisa memproduksi barang dan jasa lebih banyak dengan biaya yang lebih murah dari pada perusahaan lainnya. Adapun keunggulan komparatif lebih mengarah pada bagaimana suatu daerah itu menggunakan keunggulan-keunggulannya itu untuk bersaing atau berkompetisi dengan perusahaan lain.

3. Keunggulan kompetitif

Menurut Sahban (2018), kemampuan kompetitif diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama.

### 2.3.2. Indikator Daya Saing

Menurut Lalinsky (2013:7) dalam bertujuan menemukan indikator tingkat daya saing, salah satunya diukur dengan market share (MS), diproksikan dengan rasio antara total pendapatan perusahaan dan total seluruh perusahaan di pasar yang sama.. Ukuran ini ditulis dalam rumus:

$$\text{MS} = \text{Pendapatan Perusahaan} / \text{Total Pendapatan Industri} \times 100$$

Keterangan:

MS : *Market Share*

## 2.4 Kinerja Perusahaan

### 2.4.1 Pengertian Kinerja Perusahaan

Menurut Moehariono (2010), Kinerja perusahaan atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kinerja atau standar keberhasilan tolak ukur yang telah ditetapkan oleh organisasi. Oleh karena itu, jika tanpa tujuan dan target yang ditetapkan dalam pengukuran, maka kinerja pada seseorang atau kinerja organisasi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolak ukur keberhasilannya.

Kinerja Menurut Mankunegara (2017:67) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Kinerja karyawan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas, atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada seseorang karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Siboro (2018), globalisasi dan modernisasi dalam bidang industri

hampir menysihkan keinginan karyawan yang mau bekerja, namun demikian karyawan akan tetap dibutuhkan oleh perusahaan, sebab tanpa karyawan suatu perusahaan musthail dapat berjalan dengan sendirinya. Karyawan selalu terlibat dalam setiap proses manajemen maupun oprasional dalam sebuah perusahaan, keterkaitan kompensasi dengan kinerja karyawan sangatlah signifikan.

Menurut Wibowo (2012:133) setiap organisasi menerapkan sistem kompensasi secara fleksibel dan bebas sesuai dengan kondisi masing-masing. Sistem mana yang dirasa tepat untuk memberikan kompensasi kepada pekerja dengan harapan dapat meningkatkan kinerja. Kompensasi dalam bentuk finansial adalah penting bagi karyawan, sebab dengan kompensasi ini mereka dapat memnuhi kebutuhannya secara langsung, terutama kebutuhan fungsionalnya. Namun demikian, ternyata pegawai juga berharap agar kompensasi yang diterimanya sesuai dengan pengorbanan yang telah diberikan. Kompensasi dalam bentuk non finansial juga sangat penting bagi pegawai terutama untuk pengembangan karir mereka.

Menurut Pranitasari dan Khotimah (2021), disiplin kinerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu prilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang belaku sehingga mampu meningkatkan daya saing. Kinerja memiliki kaitan yang sangat erat dengan disiplin kerja karyawan. Semakin baik displin karyawan, maka semakin tinggi pula prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal.

## 2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan diantaranya yaitu:

1. Faktor internal perusahaan
  - a. Sistem komunikasi antar pimpinan dan karyawan
  - b. Pengetahuan dan kemampuan teknik SDM
  - c. Kreatifitas dan inovasi yang dimiliki SDM
  - d. Sifat dan karakter pimpinan perusahaan
  - e. Pengaturan strategi perusahaan
  - f. Manajemen sumber daya manusia (SDM)
  - g. Inovasi pimpinan perusahaan dan memodifikasi model bisnis perusahaan
2. Faktor eksternal perusahaan
  - a. Fluktuasi kurs mata uang
  - b. Tingkat suku bunga bank
  - c. Kepedulian masyarakat sekitar perusahaan
  - d. Kepedulian masyarakat sekitar proyek
  - e. Bencana alam
  - f. Kondisi cuaca dan iklim
  - g. Tingkat persaingan tak sehat atau (KKN dan Monopoli)
  - h. Pola penyelesaian perselisihan kontrak

## 2.4.3 Indikator-Indikator Kinerja Perusahaan

Indikator variabel kinerja menurut kasmir (2016), ialah dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dimana :

ROA : *Return on Asset*

Menurut Kasmir (2016) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil dari penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Eka Handriani (2011)	Analisi Faktor Daya Saing Di Kabupaten Semarang (Jurnal)	Hasil terhadap daya saing yang diterapkan UMKM di kabupaten semarang hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh positif terhadap daya saing. Dengan demikian pada masing – masing variabel meningkat maka daya saing pada umkm kabupaten semarang juga mengalami peningkatan.
2	Apriliana Ilmayati Munjiati Munawaroh (2016)	Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Perusahaan (Jurnal)	Hasil penelitian ini yaitu manajemen rantai pasok yang efektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.
3	Widarto Racbini (2016)	<i>Suppyl Chain Management</i> Dan Kinerja Perusahaan (Jurnal)	Hasil penelitian ini yaitu: <i>Suppy chain management</i> yaitu <i>information sharing, cooperation</i> dan <i>process integration</i> berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Tetapi long term relation tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
4	Andi Maddeppungeng (2017)	Pengaruh Manajemen Rantai Pasok (MRP) Pada	Hasil penelitian ini yaitu pengaruh MRP (manajemen rantai pasok) konstruksi terhadap

		Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Jasa Kontruksi Di DKI-Jakrta (Jurnal)	kinerja perusahaan dari hasil path diagram maka praktik MRP (manajemen rantai pasok) dilapangan dengan baik akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Pengaruh MRP (manajemen rantai pasok) konstruksi terhadap daya saing maka praktik MRP dilapangan dengan baik akan mempengaruhi daya saing
5	Bayu Priyogo Tunggal Rachmawan (2018)	Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap kinerja perusahaan (Skripsi)	Hasil penelitian ini yaitu bahwa manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

*Sumber: Data diolah Peneliti (2021)*

Berdasarkan data di atas, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada variabel penelitian, waktu penelitian dan objek penelitian.

## 2.6 Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual ini, variabel independen yang digunakan adalah Manajemen Rantai Pasok. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Daya saing dan Kinerja Perusahaan.

### 2.6.1 Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing

Sukati et al (2011), manajemen rantai pasok memiliki hubungan dalam menciptakan daya saing perusahaan dalam berkompetisi. Ashsish et al (2013), kedekatan hubungan antara perusahaan dengan pemasok dapat mempengaruhi daya saing kompetitif perusahaan. Semakin dekat hubungan antara perusahaan dan pemasok serta pertukaran informasi berjalan dengan lancar, maka akan meningkatkan daya saing perusahaan.

Menurut Saptana dan Daryanto (2013), penerapan manajemen rantai pasok (SCM) diyakini dapat meningkatkan daya saing melalui peningkatan efisiensi dan ketepatan pelayanan pada pelanggan. Manajemen rantai pasok perlu ditempatkan sebagai usaha untuk membangun dan memperkuat daya saing baik di pasar domestik maupun di pasar global. Persaingan yang terjadi bukan saja persaingan antarkomoditas atau antarproduk dan antarindividu atau antarperusahaan, namun terjadi persaingan yang semakin kompetitif antar manajemen rantai pasok.

### **2.6.2 Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Perusahaan**

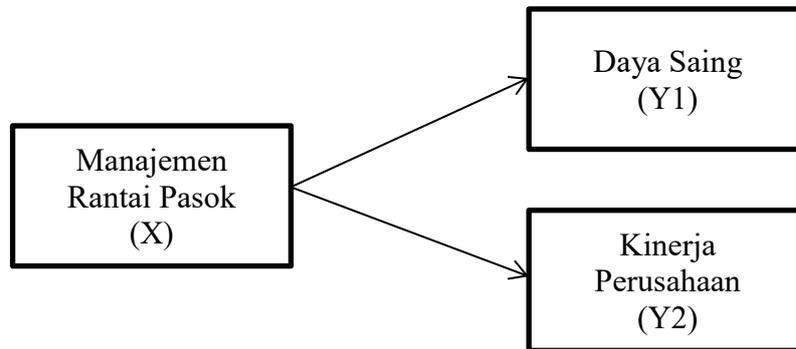
Mernurut Rahmasari (2011), Manajemen rantai pasok yang efektif dan optimal dapat meningkatkan produktivitas, pangsa pasar dan pertumbuhan pelanggan. berbagai dimensi dalam manajemen rantai pasok seperti kemitraan stratejik pemasok, kualitas informasi, dan hubungan terhadap konsumen memiliki pengaruh terhadap beberapa aspek kinerja perusahaan.

Regina dan Devie (2013), Perusahaan seharusnya melakukan perbaikan terus-menerus secara berkala dengan pemasok agar kualitas dan mutu yang dihasilkan oleh pemasok. Kualitas dan mutu yang dihasilkan pemasok mempengaruhi perusahaan dalam kinerjanya.

Menurut Finch (2016), manajemen rantai pasok mampu mengoptimalkan kinerja untuk menambah nilai sebanyak mungkin dengan biaya seminimal mungkin. Dengan kata lain, hal ini bertujuan untuk menghubungkan semua agen rantai pasok untuk bersama-sama bekerja sama dalam perusahaan untuk memaksimalkan produktivitas dalam rantai pasok dan meningkatkan kinerja untuk semua pihak terkait.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka konseptual dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

*Sumber: Data diolah Peneliti (2021)*

## 2.7 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018), Hipotesis merupakan suatu dugaan yang dirumuskan atau diterima untuk sementara yang dapat menerapkan fakta-fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam pengambilan suatu keputusan.

Sehingga dapat dituliskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**2.7.1 H1 : Manajemen Rantai Pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.**

**2.7.2 H2 : Manajemen Rantai Pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Asosiatif menurut Sugiyono (2018), adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat pengaruh manajemen rantai pasok terhadap daya saing dan kinerja perusahaan.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi yang berjudul “pengaruh manajemen rantai pasok terhadap daya saing dan kinerja perusahaan pada Jasa Konstruksi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk”. Maka peneliti mengadakan penelitian pada perusahaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. yang berlokasi di Jalan. Padang Bulan I, Medan Selayang, Medan City, North Sumatera, 20154, Indonesia.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun perencanaan waktu dalam penelitian ini adalah senagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2020		2021						2022	
		Okt	Nov-Des	Jan-Feb	Mar-Jun	Jul	Ags	Sept	Okt-Des	Jan	Mar
1	Acc Judul										
2	Penyusunan proposal										
3	Bimbingan proposal										
4	Seminar proposal										
5	Pengumpulan data										

6	Analisis data										
7	Seminar Hasil										
8	Penyerahan Berkas Meja Hijau										
9	Ujian Skripsi (meja hijau)										

Sumber: Data di Olah Peneliti (2021)

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Sugiyono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT Adhi Karya (60 laporan keuangan) sejak Adhi Karya berdiri pada tahun 1960-2020.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan sepanjang tahun 2010-2020 (secara triwulan), sehingga data sebanyak 11 tahun x 4 laporan/tahun = 44 laporan keuangan.

Hal tersebut dikarenakan PT Adhi Karya hanya melampirkan laporan keuangan 2010-2020 yang dapat dilakukan penelitian. Namun dikarenakan peneliti ingin mendapatkan hasil penelitian yang kuat, sehingga peneliti membuang *outliers* dan hanya menggunakan sampel sebanyak 31 data laporan keuangan.

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan dokumentasi. Menurut

Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018) Pengertian operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	skala
Manajemen Rantai pasok (MRP) X	Rangkaian kegiatan yang diperlukan untuk merencanakan, mengendalikan, dan menjalankan arus produk.	Skor 0 = apabila perusahaan menerapkan ERP dalam MRP Skor 1 = apabila perusahaan tidak menerapkan ERP dalam MRP (dummy variabel) Sumbe: Zaroni (2015)	Nominal
Daya Saing Y1	Kemampuan dari suatu organisasi untuk menciptakan suatu posisi yang dapat dipertahankan melalui kompetisi dengan yang lainnya. Sumber: Li et al dalam Maddeppungeng (2017)	$MS = \frac{\text{Total pendapatan perusahaan}}{\text{total pendapatan industry}} \times 100$  Sumber: Lalinsky (2013)	Rasio

Kinerja Perusahaan Y2	Tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut. <i>Sumber: Bastian dalam Suharto dan Devie (2013)</i>	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$  <i>Sumber: Kasmir (2016)</i>	Rasio
-----------------------	---	---	-------

**Sumber: Data di olah Peneliti (2021)**

### 3.5 Jenis Data dan sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data skunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan serta profil perusahaan.

### 3.6 Teknik Analisa Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS. Metode Penelitian ini menyesuaikan metode analisis dengan tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasok terhadap daya saing menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk rata-rata (*mean*).
2. Untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasok terhadap kinerja perusahaan menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk rata-rata (*mean*).

3. Untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasok terhadap daya saing dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi
4. Untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasok terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi
5. Untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasok terhadap daya saing dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis
6. Untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasok terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis

### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kormogrov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai *sig. Unstandardized Residual* yang dihasilkan. Jika nilai  $sig > 5\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai  $sig < 5\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal (Ghozali, 2011).

#### 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:137).

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji statistik glejser, uji statistik glejser dilakukan dengan mentransformasi nilai residual menjadi absolut residual dan kemudian meregresinya dengan variabel independen dalam model. Jika diperoleh nilai signifikan untuk variabel independen lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak dapat masalah heteroskedastisitas. Nilai signifikan yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah 5% (Ghozali, 2016:137).

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang digunakan adalah uji durbin Watson. Uji Durbin Watson (*DW- test*) hanya di gunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order corelation*) dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independent.

Durbin Watson Test (D-W Test) sebagai berikut :

- a. Bila nilai D-W terletak dibawah  $-2$  berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- b. Bila nilai D-W terletak diantara  $-2$  sampai  $+2$  berarti di indikasikan tidak ada autokorelasi.
- c. Bila nilai D-W diatas  $+2$  berarti di indikasikan ada autokorelasi

negatif.

### 3.6.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode Regresi merupakan salah satu analisis yang mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Penggunaan metode analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan bagaimanakah pengaruh variabel-variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Pada penelitian ini peneliti menggunakan Analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2018), Analisis regresi linier sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Yang mana pada model persamaan hanya ada satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Pada penelitian ini memiliki persamaan analisis regresi linier sederhana dikarenakan terdapat dua variabel terikat, sehingga model persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Persamaan I : } Y_1 = a + bX + e$$

$$\text{Persamaan II : } Y_2 = a + bX + e$$

Keterangan :

$Y_1$  = Daya Saing

$Y_2$  = Kinerja Perusahaan

$a$  = Konstanta

$B$  = Koefisien Regressi

$X$  = Variabel Manajemen Rantai Pasok

$e$  = Error

Dengan  $Y_1$  merupakan variabel Daya Saing,  $Y_2$  merupakan variabel Kinerja Perusahaan dan  $b_1x_1$  merupakan koefisien regresi variabel Manajemen Rantai

Pasok. Interpretasi terhadap kedua persamaan juga relative sama, yang mana pengaruh Manajemen Rantai Pasok (X1) terhadap Daya Saing (Y1) dan pengaruh Manajemen Rantai Pasok (X1) terhadap Kinerja Perusahaan (Y2).

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial), hasil interpretasi yang menunjukkan nilai signifikan t hitung  $< \alpha$  (0,05) menjelaskan bahwa adanya pengaruh sementara nilai signifikan t hitung  $> \alpha$  (0,05) maka dinyatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga disimpulkan bahwa :

- a.  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima : Manajemen Rantai Pasok berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing.
- b.  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima : Manajemen Rantai Pasok berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

#### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y1 dan persentase besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y2. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Hal ini berarti  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila  $R^2$  semakin besar mendekati 1 maka menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila  $R^2$  semakin kecil bahkan mendekati nol,

maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing perusahaan Jasa Konstruksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Artinya apabila semakin baik nilai rantai pasok pada perusahaan, maka akan meningkatkan daya saing perusahaan Adhi Karya. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah nilai atau kebijakan perusahaan dalam manajemen rantai pasok, maka akan semakin rendah daya saing yang dihadapi perusahaan.
2. Manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan Jasa Konstruksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Artinya apabila semakin baik nilai rantai pasok pada perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan Adhi Karya. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah nilai atau kebijakan perusahaan dalam manajemen rantai pasok, maka akan semakin rendah juga kinerja perusahaan.

#### 5.2. Saran

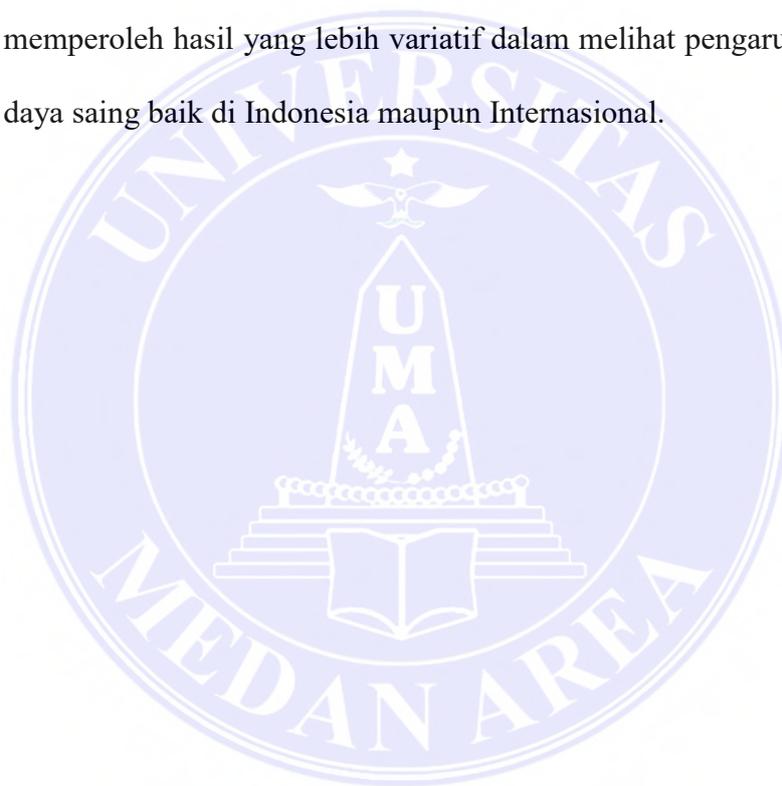
Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Agar perusahaan tetap selalu memberi peningkatan didalam pengelolaan manajemen rantai pasok perusahaan agar semakin meningkatkan daya

saing perusahaan baik domestik maupun internasional dengan tetap mengawasi manajemen rantai pasok dari perusahaan tersebut. Selanjutnya, perusahaan tetap menyelaraskan hubungan antara manajemen rantai pasok yang optimal di sepanjang manajemen rantai pasok perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam pengelolaan kedepannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini dengan tahun yang lebih terkini agar memperoleh hasil yang lebih variatif dalam melihat pengaruhnya terhadap daya saing baik di Indonesia maupun Internasional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, Armida S., dkk. (2002). *Saing Daerah, Konsep dan Pengukurannya* di Yogyakarta, BPFE
- Anam, M. F. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Batik Gajah Mada Tulungagung*. UIN SATU Tulungagung.
- Anatan, Lina. & Lena Ellitan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam bisnis Modern*. Alfabeta. Bandung.
- Chopra, S. dan Meindl, P. (2004), *Supply Chain Management : Strategy, Planning, and Operations*, 2<sup>nd</sup> edition, Pearson-Prentice Hall, New Jersey.
- Dharmawan, M. H. (2012). *Peranan Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk Jasa Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi CV. Meidika Jaya Di Karanganyar*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- David Simchi-Levi, 2000, “ *Designing And Managing The Supply Chain*” , McGraw - Hill Companies Inc, United States of America
- Finch, B. . (2006). *Operations Now: Profitability, Processes, Performance* (2nd ed.). United States: McGraw-Hill/ Irwin
- Guritno, A. D., & Harsasi, M. (2021). *Pengantar Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management)*. Perpustakaan Digital Universitas Terbuka.
- Hidayat. 2011. *Analisis Model Pengaruh Dimensi Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Centralindo Medika*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Bisnis.
- Indrajit, R. E., & Djokopranoto, R. (2002). *Konsep Manajemen Supply Chain: Strategi Mengelola Manajemen Rantai Pasokan Bagi Perusahaan Modern di Indonesia*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jensen, M dan Meckling, W. 1976. *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*. <https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agencytheory/>. Diakses pada tanggal 18 maret 2015.
- Kotler, P., & Keller, K. L. 2016. *Marketing Management* Edisi 15e. Pearson Education Limited

- Lalinsky, T. 2013. Firm Competitiveness Determinants: Results of a Panel Data Analysis. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2548947>
- Maddeppungeng, A. (2017). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok (Mrp) Pada Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Di DKI-Jakarta. *Jurnal Konstruksia*, 8(2).
- Moeheriono, M. (2010). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Pranitasari, D., & Khotimah, K. (2021). Analisis Disiplin Kerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1).
- Rachmawan, B. P. T. (2018). *Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Kasus pada Careffour Ambarukmo Plaza*. Universitas Islam Indonesia.
- Sahban, M. A. (2018). *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang*. CV Sah Media.
- Sahudin, U. (2019). *Pengaruh Green Supply Chain Management Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Proyek Konstruksi Bangunan PT. Dharmawangsa Persada Pandaan*. Institut Teknologi Nasional Malang.
- Saptana, D A. 2013. *Dinamika kemitraan usaha agribisnis berdayasaing dan berkelanjutan*. Bogor: Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Seuring, S., Brix-Asala, C., & Khalid, R. U. (2018). Analyzing Base-of-the-Pyramid Projects through Sustainable Supply Chain Management. *Journal of Cleaner Production*, 1–33.
- Siboro, J. P. (2018). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pada Badan Pengembangan Sumber daya Manusia Provinsi Sumatera Utara*. Universitas HKBP Nomensen.
- Sukati, I., Abdul Hamid, A. B., Baharun, R., Tat, H. H., & Said, F. (2011). A study of supply chain management practices: An empirical investigation on consumer goods industry in Malaysia. *International Journal of Business and Social Science*, 2(17), 166–176

Stock, J. R. dan Lambert, D. M. 2001. *Strategic Logistics Management*. 4th ed. McGraw-Hill Higher Education, Singapore.

Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Y., G. T. (2018). *Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Perusahaan*.

Sumber Lainnya:

<https://www.republika.co.id/berita/r9lzugz438/kpp-ui-gelar-seminar-pengembangan-perkotaan-bertajuk-ikn-city-of-future-whats-next>

<https://www.weforum.org/>. (n.d.).





# LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Data Variabel**

No	Periode	Tahun	Manajemen Rantai Pasok	Daya Saing	Kinerja Perusahaan
			0 (terapkan ERP), 1 tidak diterapkan ERP	Market Share	ROA
			X	Y1	Y2
1	Triwulan I	2010	1	1.13	0.18
2	Triwulan II	2010	1	1.07	0.37
3	Triwulan III	2010	1	1.18	0.63
4	Triwulan IV	2010	1	1.56	1.15
5	Triwulan I	2011	1	0.61	0.13
6	Triwulan II	2011	1	0.88	0.34
7	Triwulan III	2011	1	0.98	0.57
8	Triwulan IV	2011	1	1.54	1.10
9	Triwulan I	2012	1	0.49	0.10
10	Triwulan II	2012	1	1.04	0.40
11	Triwulan III	2012	1	0.95	0.50
12	Triwulan IV	2012	1	1.42	0.92
13	Triwulan I	2013	1	1.00	0.16
14	Triwulan II	2013	1	1.19	0.39
15	Triwulan III	2013	1	1.31	0.63
16	Triwulan IV	2013	1	1.66	1.01
17	Triwulan I	2014	1	1.30	0.22
18	Triwulan II	2014	1	0.95	0.33
19	Triwulan III	2014	1	1.01	0.54
20	Triwulan IV	2014	1	1.25	0.83
21	Triwulan I	2015	1	0.69	0.11
22	Triwulan II	2015	1	0.87	0.28
23	Triwulan III	2015	1	0.96	0.44
24	Triwulan IV	2015	1	1.21	0.56
25	Triwulan I	2016	1	0.58	0.08
26	Triwulan II	2016	1	0.66	0.18
27	Triwulan III	2016	1	0.78	0.31
28	Triwulan IV	2016	1	1.12	0.55
29	Triwulan I	2017	1	0.89	0.11
30	Triwulan II	2017	1	1.00	0.22
31	Triwulan III	2017	1	1.08	0.36
32	Triwulan IV	2017	1	1.34	0.53
33	Triwulan I	2018	0	0.83	0.12
34	Triwulan II	2018	0	0.99	0.28
35	Triwulan III	2018	0	0.77	0.33
36	Triwulan IV	2018	0	0.93	0.52
37	Triwulan I	2019	0	0.77	0.13
38	Triwulan II	2019	0	0.76	0.25
39	Triwulan III	2019	0	0.57	0.27
40	Triwulan IV	2019	0	0.75	0.42
41	Triwulan I	2020	0	0.70	0.08
42	Triwulan II	2020	0	0.68	0.15
43	Triwulan III	2020	0	0.79	0.23
44	Triwulan IV	2020	0	0.83	0.28

Dikarenakan hasil penelitian tidak memenuhi hasil yang baik, sehingga peneliti membuang outlier yang ada pada data penelitian, sehingga dari 44 data

sampel, di dapat 31 data sampel yang mampu memperkuat data variabel satu dan lainnya. Berikut 31 data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Data Variabel 31 Data Sampel

No	Periode	Tahun	Manajemen Rantai Pasok	Daya Saing	Kinerja Perusahaan
			0 (terapkan ERP), 1 tidak terapkan ERP	Market Share	ROA
			X	Y1	Y2
1	Triwulan II	2010	1	1.07	0.37
2	Triwulan III	2010	1	1.18	0.63
3	Triwulan IV	2010	1	1.56	1.15
4	Triwulan III	2011	1	0.98	0.57
5	Triwulan IV	2011	1	1.54	1.10
6	Triwulan II	2012	1	1.04	0.40
7	Triwulan IV	2012	1	1.42	0.92
8	Triwulan II	2013	1	1.19	0.39
9	Triwulan III	2013	1	1.31	0.63
10	Triwulan IV	2013	1	1.66	1.01
11	Triwulan I	2014	1	1.30	0.22
12	Triwulan II	2014	1	0.95	0.33
13	Triwulan III	2014	1	1.01	0.54
14	Triwulan IV	2014	1	1.25	0.83
15	Triwulan III	2015	1	0.96	0.44
16	Triwulan IV	2015	1	1.21	0.56
17	Triwulan III	2016	1	0.78	0.31
18	Triwulan IV	2016	1	1.12	0.55
19	Triwulan III	2017	1	1.08	0.36
20	Triwulan IV	2017	1	1.34	0.53
21	Triwulan I	2018	0	0.83	0.12
22	Triwulan II	2018	0	0.99	0.28
23	Triwulan III	2018	0	0.77	0.33
24	Triwulan IV	2018	0	0.93	0.52
25	Triwulan I	2019	0	0.77	0.13
26	Triwulan II	2019	0	0.76	0.25
27	Triwulan III	2019	0	0.57	0.27
28	Triwulan IV	2019	0	0.75	0.42
29	Triwulan II	2020	0	0.68	0.15
30	Triwulan III	2020	0	0.79	0.23
31	Triwulan IV	2020	0	0.83	0.28

## Lampiran 2 : Output SPSS

### UJI VARIABEL Y1

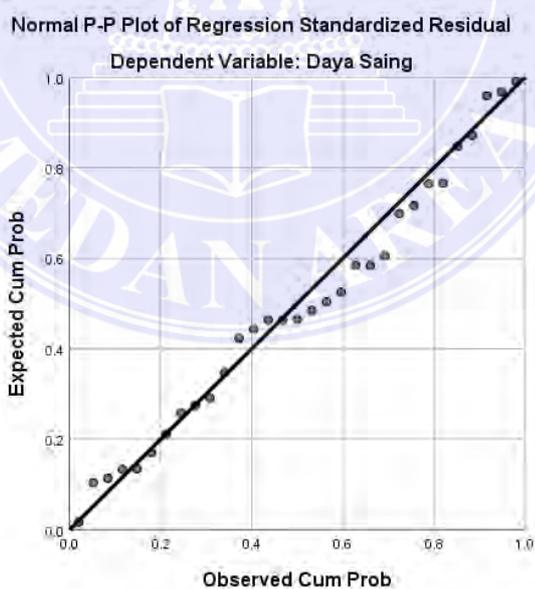
#### Uji Normalitas

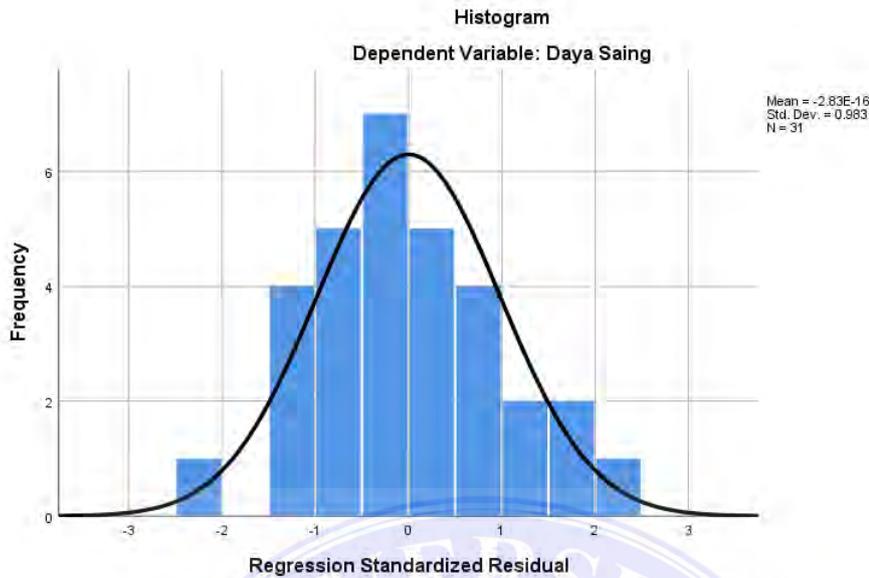
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19328206
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.068
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

#### Uji Heterokedastisitas





### Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 <sup>a</sup>	.515	.498	.19659	2.180

a. Predictors: (Constant), MRP

b. Dependent Variable: Daya Saing

### Uji regresi sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.788	.059		13.297	.000
	MRP	.409	.074	.717	5.547	.000

a. Dependent Variable: Daya Saing

### Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 <sup>a</sup>	.515	.498	.19659	2.180

a. Predictors: (Constant), MRP

b. Dependent Variable: Daya Saing

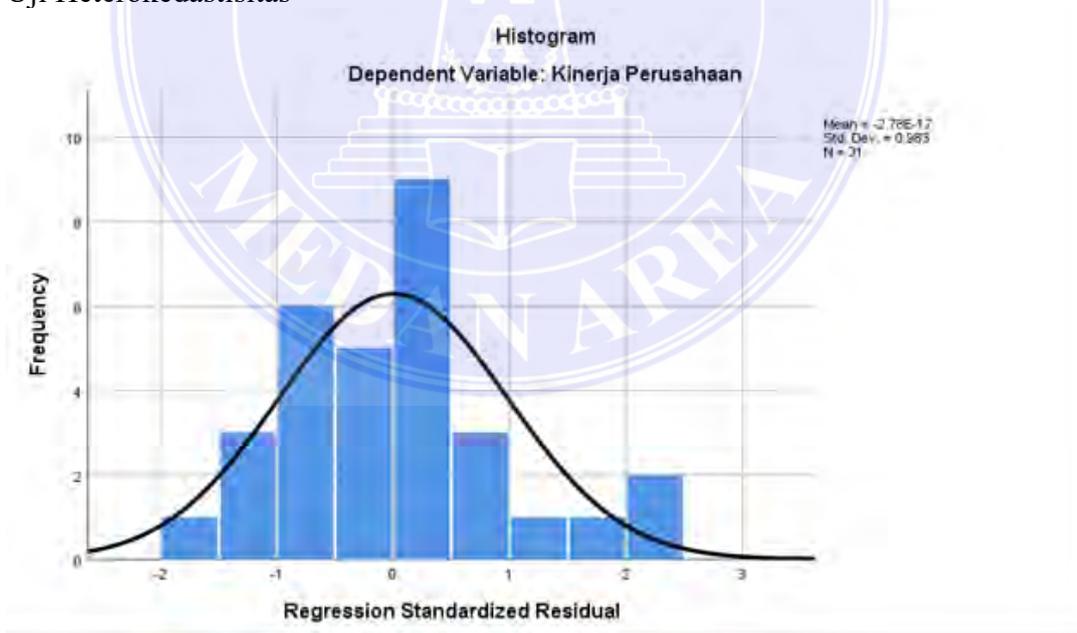
UJI VARIBEL Y2  
Uji Normalitas

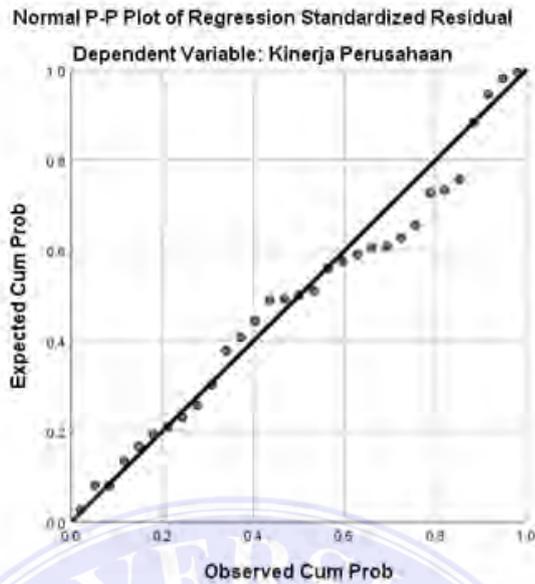
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19848446
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.071
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Heterokedastisitas





### Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 <sup>a</sup>	.319	.296	.23184	2.347

a. Predictors: (Constant), MRP

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

### Uji regresi sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.271	.070		3.875	.001
	MRP	.321	.087	.565	3.689	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

### Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 <sup>a</sup>	.319	.296	.23184	2.347

a. Predictors: (Constant), MRP

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

### Lampiran 3 : Surat Riset



## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 899/FEB.2/01.1/VIII/ 2021  
Lamp. :  
Perihal : Izin Research / Survey

02 Agustus 2021

Kepada, Yth  
PT. Adhikarya ( Persero ) Tbk.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : DINDA TALYA SARI  
N P M : 178330038  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul : Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi PT. Adhi Karya ( Persero ) Tbk.

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Dua Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan

  
Ir. M. Yamin Siregar , MM

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM



Medan, 15 Oktober 2021  
Nomor : 015 /DK1 – X / 2021

Kepada Yth. :  
**Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan**  
**Universitas Medan Area**  
Jl. Sei. Serayu, No.70 A Medan  
Di  
Tempat

**Perihal : Persetujuan Penelitian**

Dengan hormat.  
Menjawab Surat Bapak Nomor 899/FEB.2/01.1/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 perihal Izin Research/ Penelitian oleh :

Nama : Dinda Talya Sari  
NPM : 178330038  
Program Studi : Akuntansi

dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima permohonan Penelitian sesuai surat tersebut di atas dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan kami yang nantinya akan kami sampaikan pada saat proses penelitian berlangsung.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Hormat kami,  
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.  
Departemen Infrastruktur I - Divisi Konstruksi I

  
**MUHAMMAD HANAFI LUBIS**  
Keuangan

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. Divisi Konstruksi I** Wilayah Aceh, Sumut, Riau, Kepri dan Sumbar  
Kantor Divisi Jl. Bunga Cempaka No. 15 Tanjung Sari – Medan 20132, Indonesia T. 061 88822012 F. 061 88822105 e. [adhimes@adhi.co.id](mailto:adhimes@adhi.co.id) / [sekretariat.dk1@gmail.com](mailto:sekretariat.dk1@gmail.com)



Medan, 24 Januari 2022  
Nomor : 010 /DK1 – I / 2022

Kepada Yth. :  
**Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan**  
**Universitas Medan Area**  
Jl. Sei. Serayu, No.70 A Medan  
Di  
Tempat

**Perihal : Persetujuan Penelitian**

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan penelitian "Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, yang dilakukan oleh :

Nama : Dinda Talya Sari  
NPM : 178330038  
Program Studi : Akuntansi

dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswi tersebut diatas telah "**selesai**" melakukan penelitian di Perusahaan kami, semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat bagi Mahasiswa sendiri, Universitas dan Perusahaan kami.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Hormat kami,  
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.  
Departemen Infrastruktur.I - Divisi Konstruksi I

  
**MUHAMMAD HANAFI LUBIS**  
Keuangan

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. Divisi Konstruksi I** Wilayah Aceh, Sumut, Riau, Kepri dan Sumbar  
Kantor Divisi II, Bunga Cempaka No. 15 Tanjung Sari – Medan 20132, Indonesia T. 061 88622012 F. 061 88822106 e. [adhi@mediadhi.co.id](mailto:adhi@mediadhi.co.id) / [sekretariat.dk1@gmail.com](mailto:sekretariat.dk1@gmail.com)